

PERBANDINGAN ANTARA MODEL PEMBELAJARAN *EVERYONE IS A TEACHER HERE* DAN MODEL PEMBELAJARAN *GIVING QUESTION AND GETTING ANSWER* DITINJAU DARI TIPE KEPERIBADIAN TERHADAP KEMAMPUAN PEMAHAMAN KONSEP

Skripsi

Diajukan untuk Melengkapi Tugas-tugas dan Memenuhi Syarat-syarat

Guna Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd.)

dalam Ilmu Pendidikan Matematika

Oleh :

M. REVILY KESUMA PUTRA
NPM : 1611050248

Jurusan : Pendidikan Matematika



**FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
RADEN INTAN LAMPUNG
1442 H / 2021 M**

**PERBANDINGAN ANTARA MODEL PEMBELAJARAN *EVERYONE IS A
TEACHER HERE* DAN MODEL PEMBELAJARAN *GIVING
QUESTION AND GETTING ANSWER* DITINJAU DARI
TIPE KEPERIBADIAN TERHADAP KEMAMPUAN
PEMAHAMAN KONSEP**

Skripsi

Diajukan untuk Melengkapi Tugas-tugas dan Memenuhi Syarat-syarat

Guna Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd.)

dalam Ilmu Pendidikan Matematika



Jurusan : Pendidikan Matematika

Pembimbing I : Hj. Siti Zulaikhah, M.Ag.

Pembimbing II : Abi Fadila, M.Pd.

**FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
RADEN INTAN LAMPUNG
1442 H / 2021 M**

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui perbedaan antara model pembelajaran *Everyone is a Teacher Here* dan model pembelajaran *Giving Question and Getting Answer* yang ditinjau dari tipe kepribadian terhadap kemampuan pemahaman konsep matematis peserta didik kelas X/Ganjil di SMA Negeri 1 Way Sulan. Jenis penelitian ini ialah *Quasi Experimental Design* dengan Populasi yang digunakan dalam penelitian ini ialah kelas X SMA Negeri 1 Way Sulan. Teknik pengambilan sampel menggunakan *Random Sampling*, dan menggunakan dua kelas sebagai kelas eksperimen, dengan materi Eksponensial dan Logaritma. Instrumen yang *Posttest* digunakan untuk tes kemampuan pemahaman konsep matematis dan angket tipe kepribadian *Myer-Briggs Type Indicator* (MBTI).

Analisis data pada penelitian ini menggunakan analisis variansi dua jalan sel tak sama, dengan taraf signifikan 5% dan diperoleh hasil (1) $F_a = 5,474 > F_{tabel} = 4,057$ sehingga H_{0A} ditolak, dengan kesimpulan terdapat perbedaan antara model pembelajaran *Everyone is a Teacher Here* dan model pembelajaran *Giving Question and Getting Answer* terhadap kemampuan pemahaman konsep matematis. (2) $F_b = 0,383 < F_{tabel} = 2,812$ sehingga H_{0B} diterima, dengan kesimpulan tidak terdapat keterkaitan maupun pengaruh antara tipe kepribadian peserta didik dimensi *Myer-Briggs* terhadap kemampuan pemahaman konsep matematis peserta didik. dan (3) $F_{ab} = 0,758 < F_{tabel} = 2,812$ sehingga H_{0AB} diterima, tidak terdapat interaksi antara model pembelajaran *Everyone is a Teacher Here* dan model pembelajaran *Giving Question and Getting Answer* dengan tipe kepribadian dimensi *Myer-Briggs* terhadap kemampuan pemahaman konsep matematis peserta didik.

Kata kunci: Model pembelajaran *Everyone is a Teacher Here*, Model Pembelajaran *Giving Question and Getting Answer*, Tipe Kepribadian Dimensi *Myer-Briggs*, Kemampuan Pemahaman Konsep.



**KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI RADEN INTAN LAMPUNG
FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN
PROGRAM STUDI PENDIDIKAN MATEMATIKA**

Alamat: Jl. Letkol H. Endro Suratmin Sukarame Bandar Lampung Telp. (0721) 703260

PERSETUJUAN

**Judul Skripsi : PERBANDINGAN ANTARA MODEL PEMBELAJARAN
EVERYONE IS A TEACHER HERE DAN MODEL
PEMBELAJARAN GIVING QUESTION AND GETTING
ANSWER DITINJAU DARI TIPE KEPERIBADIAN
TERHADAP KEMAMPUAN PEMAHAMAN KONSEP**

Nama : M. REVILY KESUMA PUTRA

NPM : 1611050248

Jurusan : Pendidikan Matematika

Fakultas : Tarbiyah dan Keguruan

MENYETUJUI

**Untuk dimunaqosyahkan dan dipertahankan dalam sidang munaqosyah Fakultas
Tarbiyah dan Keguruan UIN Raden Intan Lampung**

Pembimbing I

**Hj. Siti Zulaikhah, M.Ag.
NIP. 19750622 200003 2 001**

Pembimbing II

**Abi Fadla, M.Pd
NIP.**

Mengetahui,

Ketua Jurusan Pendidikan Matematika

**Dr. Nanang Supriadi, M.Sc
NIP.19791128 200501 1 005**



KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI RADEN INTAN LAMPUNG
FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN

Alamat: Jl. Letkol H. Endro Suratmin Sukarame Bandar Lampung Telp. (0721) 703260

PENGESAHAN

Skripsi dengan judul: **Perbandingan Model Pembelajaran Everyone is a Teacher Here dan Model Pembelajaran Giving Question and Getting Answer Ditinjau Dari Tipe Kepribadian Terhadap Kemampuan Pemahaman Konsep.**

disusun oleh: **M. Revily Kesuma Putra, NPM. 1611050248, Jurusan Pendidikan Matematika telah diujikan dalam sidang munaqosyah pada hari/tanggal: Kamis/10 Juni 2021 pukul : 13.00-15.00 WIB**

TIM DEWAN PENGUJI

Ketua : Dr. H. Agus Jatmiko, M.Pd

Sekretaris : Novian Riskiana Dewi, M.Si

Penguji Utama : Dr. Bambang Sri Anggoro, M.Pd

Penguji Pendamping I : Hj. Siti Zulaikha, M. Ag

Penguji Pendamping II : Abi Fadila, M. Pd

Mengetahui,

Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan



Prof. Dr. H. Nirva Diana, M.Pd

NPM. 96408281988032002

MOTTO

لَا يُكَلِّفُ اللَّهُ نَفْسًا إِلَّا وُسْعَهَا لَهَا مَا كَسَبَتْ وَعَلَيْهَا مَا اكْتَسَبَتْ ... ٢٨٦

Artinya : “Allah tidak membebani seseorang melainkan sesuai dengan kesanggupannya. Ia mendapat pahala (dari kebajikan) yang diusahakannya dan ia mendapat siksa (dari kejahatan) yang dikerjakannya” (QS. Al-Baqarah :286)



PERSEMBAHAN

Alhamdulillah Waa Syukurillah, skripsi ini dapat diselesaikan dengan baik. Penulis mempersembahkan skripsi ini kepada :

1. Kedua orang tua saya yang tercinta, Ayahanda Irvan Kesuma dan Erly Savitrie yang telah memberikan cinta, kasih sayang dan doa yang tulus untuk saya. Terima kasih tak hingga untuk Ibu saya yang telah mendidik, membesarkan, dan menghantarkanku sampai menyelesaikan Pendidikan S1 di Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung.
2. Adik saya Ghina Salsabila Kesuma Putri yang selalu memberi semangat, dan dukungan selama ini.
3. Almamater Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung yang saya banggakan.



Riwayat Hidup

Penulis bernama M. Revily Kesuma Putra lahir di Jambi pada tanggal 10 Februari 1999. Penulis merupakan anak pertama dari dua bersaudara dari pasangan Bapak Irvan Kesuma dan Ibu Erly Savitrie. Penulis mengawali pendidikan di SD Negeri 1 Beringin Raya pada tahun 2004 sampai dengan tahun 2010. Dilanjutkan pada tahun 2010 sampai dengan tahun 2013, penulis melanjutkan pendidikan menengah pertama di SMP Negeri 14 Bandar Lampung. Kemudian melanjutkan pendidikan sekolah menengah kejuruan pada SMK Negeri 2 Bandar Lampung dari tahun 2013 hingga lulus pada tahun 2016. Pada tahun 2016 penulis menjadi mahasiswa Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Jurusan Pendidikan Matematika di Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung, pada tahun 2019 penulis melaksanakan Kuliah Kerja Nyata (KKN) yang berlangsung selama 40 hari di desa Talang Jawa Kecamatan Merbau Mataram Kabupaten Lampung Selatan. Serta penulis juga melaksanakan Praktek Pengalaman Lapangan (PPL) di SMA Negeri 16 Bandar Lampung.

PENGANTAR

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Alhamdulillah, puji syukur penulis panjatkan ke hadirat Allah SWT, yang telah senantiasa memberikan Rahmat, Hidayah-Nya dan mempermudah semua urusan penulis. Shalawat dan Salam selalu tercurahkan kepada Nabi Muhammad SAW. Berkat Ridho dari Allah SWT akhirnya penulis dapat menyelesaikan skripsi ini. Skripsi ini merupakan salah satu syarat guna memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd) pada Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung. Penyelesaian skripsi ini tidak terlepas dari bimbingan, bantuan serta dukungan dari berbagai pihak. Oleh karena itu, penulis mengucapkan terima kasih kepada:

1. Ibu Prof. Dr. Hj. Nirva Diana, M.Pd selaku Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung.
2. Bapak Dr. Nanang Supriadi, M.Sc selaku Ketua Jurusan Pendidikan Matematika Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung.
3. Ibu Hj. Siti Zulaikhah, M.Ag dan Bapak Abi Fadila, M.Pd selaku pembimbing I dan pembimbing II yang telah dengan sabar meluangkan waktunya dan memberikan pengarahan kepada penulis dalam penulisan skripsi ini, sehingga dapat terselesaikan.
4. Bapak dan Ibu Dosen Fakultas Tarbiyah dan Keguruan khususnya untuk dosen di Jurusan Pendidikan Matematika yang telah mendidik dan memberikan ilmu pengetahuan kepada penulis selama menuntut ilmu di

Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung.

5. Kepala Sekolah, guru mata pelajaran matematika, staf, karyawan dan peserta didik di SMA Negeri 1 Way Sulan yang telah memberikan izin dan membantu untuk kelancaran penelitian yang penulis lakukan.
6. Sahabatku M.Nur Ghifari, Diyah Dwi Darmi, Yushtika Muliana Pubian, Ima Damayanti. terima kasih atas motivasi dan semangat selama ini dan untuk canda tawa dan kebersamaan yang luar biasa.
7. Teman-teman seperjuangan kelas D di Jurusan Pendidikan Matematika angkatan 2016, terima kasih atas kebersamaan dan semangat yang telah diberikan.
8. Teman-teman KKN 115 terima kasih atas semangat dan motivasi selama ini serta momen-momen indah yang telah kita lalui bersama.
9. Teman-teman PPL di SMA Negeri 16 Bandar Lampung terima kasih atas motivasi dan kebersamaan selama menjalankan PPL.
10. Keluarga REC terima kasih atas pengalaman dan ilmunya selama ini yang sangat bermanfaat.

Semoga semua kebaikan yang telah diberikan kepada penulis dibalas oleh Allah SWT serta mendapatkan Ridho dan menjadi catatan Amal ibadah dari Allah SWT. Aamiin Ya Robbal Alamin. Penulis menyadari penulisan skripsi ini masih banyak kekurangan. Akhir kata, penulis berharap skripsi ini dapat bermanfaat bagi penulis dan pembaca.

Bandar Lampung, April
2021
Penulis,

DAFTAR ISI

	Halaman
HALAMAN JUDUL	ii
ABSTRAK	iii
HALAMAN PERSETUJUAN.....	iv
MOTTO	v
PERSEMBAHAN.....	vi
RIWAYAT HIDUP	vii
KATA PENGANTAR.....	viii
DAFTAR ISI.....	x
DAFTAR TABEL.....	xiii
DAFTAR LAMPIRAN	xiv
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Identifikasi Masalah.....	8
C. Pembatasan Masalah	9
D. Rumusan Masalah	9
E. Tujuan Masalah.....	10
F. Manfaat Masalah.....	10
G. Ruang Lingkup Masalah	11
BAB II LANDASAN TEORI	
A. Kajian Teori	
1. Model Pembelajaran <i>Everyone is a Teacher Here</i>	12
2. Model Pembelajaran <i>Giving Question and Getting Answer</i>	17
3. Tipe Kepribadian	20

4. Kemampuan Pemahaman Konsep	28
B. Penelitian Relevan	30
C. Kerangka Berpikir.....	34
D. Hipotesis	36

BAB III METODE PENELITIAN

A. Metode dan Desain Penelitian.....	38
B. Variabel Penelitian.....	39
C. Populasi, Sampel, dan Teknik Pengambilan Sampel	
1. Populasi.....	40
2. Teknik Pengambilan Sampel	40
3. Sampel.....	40
D. Teknik Pengumpulan Data.....	41
E. Instrumen Penelitian	42
F. Uji Instrumen	
1. Uji validitas.....	44
2. Uji Tingkat Kesukaran.....	46
3. Uji Reliabilitas	47
4. Uji Daya Pembeda	48
G. Teknik Analisis Data	
1. Uji Normalitas.....	49
2. Uji Homogenitas	50
3. Uji Hipotesis	51

BAB IV ANALISIS DATA DAN PEMBAHASAN

A. Analisis Hasil Uji Coba Instrumen	
1. Uji Validitas	55
2. Uji Tingkat Kesukaran.....	57
3. Uji Reliabilitas	57
4. Uji Daya Pembeda	58
5. Kesimpulan Uji Coba Kemampuan Pemahaman Konsep	59
B. Deskripsi Data Amatan	60
C. Pengujian Prasyarat Analisis Data	

1. Uji Normalitas.....	62
2. Uji Homogenitas	63
3. Uji Hipotesis <i>Posttest</i>	63
D. Pembahasan	64

BAB V KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan	70
B. Saran	70

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN



DAFTAR TABEL

Tabel 1.1 Data Hasil Pra Penelitian Peserta Didik Kelas X SMA Negeri 1 Way Sulan.....	4
Tabel 3.1 Desain Penelitian.....	39
Tabel 3.2 Pedoman Penskoran Kemampuan Pemahaman Konsep Matematis	42
Tabel 3.3 Tingkat kesukaran butir soal	47
Tabel 3.4 Kriteria Daya Beda	48
Tabel 3.5 Klasifikasi Anava Dua Jalan	53
Tabel 4.1 Validitas Item Soal Tes	56
Tabel 4.2 Tingkat Kesukaran Soal Uji Coba	57
Tabel 4.3 Uji Daya Pembeda Soal	58
Tabel 4.4 Kesimpulan Uji Coba Instrumen	59
Tabel 4.5 Pengelompokan Tipe Kepribadian <i>Myer Briggs</i>	60
Tabel 4.6 Pengelompokan Tipe Kepribadian dan Model Pembelajaran	61
Tabel 4.7 Deskripsi Data Hasil <i>Posttest</i> Pemahaman Konsep Matematis	62
Tabel 4.8 Data Hasil Uji Normalitas <i>Posttest</i> dengan $\alpha = 5\%$	62
Tabel 4.9 Hasil Uji Homogenitas <i>Posttest</i>	63
Tabel 4.10 Rangkuman Analisis Variansi Dua Jalan	63

DAFTAR LAMPIRAN

1. Daftar Nama Peserta Didik Kelas Uji Coba.....	78
2. Daftar Nama Peserta Didik Kelas Eksperimen 1	79
3. Daftar Nama Peserta Didik Kelas Eksperimen 2	80
4. Kisi-kisi Soal Uji Coba Kemampuan Pemahaman Konsep	81
5. Soal Uji Coba	83
6. Jawaban Soal Uji Coba	85
7. Analisis validasi soal uji coba tes pemahaman konsep.....	89
8. Perhitungan manual uji validasi	91
9. Analisis reliabilitas uji coba soal tes pemahaman konsep	93
10. Hasil perhitungan reliabilitas soal uji coba	95
11. Analisis tingkat kesukaran uji coba soal tes pemahaman konsep	97
12. Perhitungan manual tingkat kesukaran	99
13. Analisis Daya Beda uji coba soal tes pemahaman konsep.....	101
14. Hasil perhitungan daya beda	103
15. Angket tipe kepribadian dimensi <i>myer briggs</i>	105
16. Kisi-kisi soal <i>Posttest</i> kemampuan pemahaman konsep.....	109
17. Soal <i>Posttest</i> kemampuan pemahaman konsep.....	111
18. Jawaban Soal <i>Posttest</i>	112
19. Daftar nilai <i>Posttest</i>	114
20. Uji normalitas <i>Posttest</i> kelas eksperimen 1	116
21. Uji normalitas <i>Posttest</i> kelas eksperimen 2	119
22. Hasil uji homogenitas kelas eksperimen 1 & 2	122
23. Daftar nilai <i>Posttest</i> peserta didik kelas eksperimen 1 & 2	125
24. Hasil tipe kepribadian myer briggs kelas eksperimen 1 & 2	126
25. Data amatan nilai <i>Posttest</i> dan tipe kepribadian kelas eksperimen 1 & 2 ..	128
26. Perhitungan uji hipotesis analisis varian dua jalan	130
27. RPP kelas eksperimen	134
28. Silabus	140
29. Dokumentasi	145

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pendidikan adalah tindakan terencana untuk mewujudkan lingkungan proses belajar mengajar agar peserta didik dapat mengembangkan potensi dirinya seperti keagamaan, kecerdasan, kepribadian, dan keterampilan dalam bermasyarakat menjadi lebih baik.¹ Pendidikan membuat manusia berupaya mengembangkan kemampuannya sendiri sehingga dapat mengikuti perubahan kemajuan teknologi dan ilmu pengetahuan.² Maka dari itu, pendidikan menjadi investasi jangka panjang untuk sumber daya manusia, dengan nilai strategis bagi kehidupan manusia.³ Pentingnya pendidikan tercantum pula pada QS Ali-Imran ayat 7 dan QS Al-Mujadalah ayat 11, sebagai berikut:

يَا أَيُّهَا الَّذِينَ ءَامَنُوا إِذَا قِيلَ لَكُمْ تَفَسَّحُوا فِي الْمَجَالِسِ فَافْسَحُوا يَفْسَحِ اللَّهُ لَكُمْ وَإِذَا قِيلَ انشُرُوا فَانْشُرُوا يَرْفَعِ اللَّهُ الَّذِينَ ءَامَنُوا مِنْكُمْ وَالَّذِينَ أُوتُوا الْعِلْمَ دَرَجَاتٍ وَاللَّهُ بِمَا تَعْمَلُونَ خَبِيرٌ ۝ ۱۱

Artinya : “Dialah yang menurunkan Al Kitab (Al Qur’an) kepada kamu. Di antara (isi)nya ada ayat-ayat yang muhkamaat, itulah pokok-pokok isi Al Qur’an dan yang lain (ayat-ayat) mutasyaabihaat. Adapun orang-orang yang dalam hatinya condong kepada kesesatan, maka mereka mengikuti sebahagian ayat-ayat yang mutasyaabihaat daripadanya untuk menimbulkan fitnah untuk mencari-cari takwilnya, padahal tidak ada yang mengetahui ta’wilnya

¹ Irda Yusnita, R Masykur, and Suherman, “Modifikasi Model Pembelajaran Gerlach dan Ely Melalui Integrasi Nilai-nilai Keislaman Sebagai Upaya Meningkatkan Kemampuan Representasi Matematis,” *Jurnal Pendidikan Matematika* 7, no. 1 (2016): 41–54.

² Iin Rahmatul Ula and Abi Fadila, “Pengembangan E-Modul Berbasis Learning Content Development System Pokok Bahasan Pola Bilangan SMP,” *Desimal: Jurnal Matematika* 1, no. 2 (2018): 201.

³ Agustien Pranata Sukma, Sri Purwanti Nasution, and Bambang Sri Anggoro, “Media Pembelajaran Matematika Berbasis Edutainment dengan Pendekatan Metaphorical Thinking dengan Swish Max,” *Desimal: Jurnal Matematika* 1, no. 1 (2018): 81.

melainkan Allah. Dan orang-orang yang mendalam ilmunya berkata:

“Kami beriman kepada ayat-ayat yang mutasyaabihaat, semuanya itu dari sisi Tuhan kami”. Dan tidak dapat mengambil pelajaran (daripadanya) melainkan orang-orang yang berakal.” (QS Ali-Imran : 7)

Salah satu disiplin ilmu yang dipelajari pada lembaga pendidikan formal dan sangat berperan dalam perubahan zaman ialah matematika.⁴ Matematika sebagai alat untuk memecahkan berbagai permasalahan praktis, dengan unsur logika, intuisi, analisis, umum, berupa aljabar, geometri dan lain-lainnya.⁵ Secara tidak sadar penggunaan ilmu matematika dalam kehidupan sehari-hari sering digunakan, maka dari itu mempelajari matematika menjadi penting. Seperti yang tercantum dalam *Al-Qur'an* pada *QS Al-Qamar* ayat 49 sebagai berikut:

Artinya : “*Sesungguhnya kami menciptakan segala sesuatu menurut ukuran.*”
(*QS. Al-Qamar : 49*)

Pelajaran matematika adalah suatu pelajaran yang berhubungan dengan banyak konsep. Menurut Ruseffendi terdapat banyak peserta didik yang beranggapan matematika sebagai pelajaran yang sulit.⁶ Salah satu kesulitan dalam pembelajaran matematika dikarenakan peserta didik yang tidak mengerti konsep matematika tersebut dan kesalahan pada memahami sebuah konsep. Kekeliruan sebuah konsep pada jenjang pendidikan, dapat

⁴ Ula and Fadila, “Pengembangan E-Modul Berbasis Learning Content Development System Pokok Bahasan Pola Bilangan SMP.”

⁵ Hamzah B.Uno, *Model Pembelajaran Menciptakan Proses Belajar Mengajar yang Kreatif dan Efektif* (Jakarta: Bumi Aksara, 2011).h.129

⁶ Levia Hasvi Ambarwati et al., “Siswa SMP dengan Metode Pembelajaran Aktif” 01, no. 02 (2018): 297–308.

menimbulkan kesalahan hingga ke jenjang pendidikan selanjutnya.⁷ Hal tersebut disebabkan oleh berbagai konsep mempunyai hubungan yang kuat antara konsep yang lainnya. Jika peserta didik belum memahami konsep dasar matematika maka tujuan pembelajaran akan sulit dicapai, karena memahami konsep matematika merupakan kunci dalam memahami materi yang dipelajari.⁸

Memahami konsep matematika harus diterapkan dalam proses pembelajaran matematika, kemampuan pemahaman konsep ialah dasar bagi ilmu matematika sehingga pengetahuan dapat digunakan untuk menyelesaikan berbagai masalah dalam keseharian dan dapat meningkatkan daya nalar peserta didik.⁹ Adapun pentingnya pemahaman konsep telah tercantum pada QS. An-Nahl ayat 11-12:

يُنْبِتُ لَكُمْ بِهِ الزَّرْعَ وَالزَّيْتُونَ وَالنَّخِيلَ وَالْأَعْنَابَ وَمِنْ كُلِّ الثَّمَرَاتِ إِنَّ فِي ذَلِكَ لَآيَةً لِّقَوْمٍ يَتَفَكَّرُونَ ۝ ١١ وَسَخَّرَ لَكُمُ اللَّيْلَ وَالنَّهَارَ وَالشَّمْسَ وَالْقَمَرَ ۚ وَالنُّجُومَ مُسَخَّرَاتٌ بِأَمْرِهِ إِنَّ فِي ذَلِكَ لَآيَاتٍ لِّقَوْمٍ يَعْقِلُونَ ۝ ١٢

Artinya : “11. Dia menumbuhkan bagi kaum dengan air hujan itu tanam-tanaman; zaitun, korma, anggur dan segala macam buah-buahan. Sesungguhnya pada yang demikian itu benar-benar ada tanda (kekuasaan Allah) bagi kaum yang memikirkan.

12. Dan dia menundukkan malam dan siang, matahari dan bulan untukmu. Dan bintang-bintang itu tundukkan (untukmu) dengan perintah-Nya. Sesungguhnya pada yang demikian itu benar-benar ada tanda-tanda (kekuasaan Allah) bagi kaum yang memahami(nya).” (QS. An-Nahl : 11-12)

⁷ Dian Novitasari, “Pengaruh Penggunaan Multimedia Interaktif Terhadap Kemampuan Pemahaman Konsep Matematis Siswa,” *FIBONACCI: Jurnal Pendidikan Matematika dan Matematika* 2, no. 2 (2016): 8-18.

⁸ Netriwati Netriwati, “Penerapan Taksonomi Bloom Revisi untuk Meningkatkan Kemampuan Pemahaman Konsep Matematis,” *Desimal: Jurnal Matematika* 1, no. 3 (2018): 347–52.

⁹ Ahmat Wakit, “Efektivitas Metode Sorogan Berbantuan Tutor Sebaya Terhadap Pemahaman Konsep Matematika,” *JES-MAT (Jurnal Edukasi dan Sains Matematika)* 2, no. 1 (2016): 0–12.

Dalam ayat di atas dapat dinyatakan bahwa untuk dapat mengerti dan mendapatkan kesimpulan yang rasional, diharuskan memahami hal tersebut. Selain itu ayat ini menunjukkan kepada manusia agar dapat berpikir lebih logis dan menganalisis secara mendalam untuk mendapatkan sebuah kesimpulan.

Menurut analisis TIMSS pada tahun 2015 saat dilakukan tes dengan soal rutin dan non rutin hasilnya tingkat kemampuan peserta didik Indonesia mendapatkan rata-rata nilai sebesar 397, dan berada di urutan 44 dari total 49 negara.¹⁰ Hal ini salah satunya dikarenakan penggunaan model pembelajaran kurang tepat dalam proses belajar mengajar.¹¹ Tes yang dilakukan untuk mengukur kemampuan pemahaman konsep, peserta didik dalam memahami konsep matematis. Hasil tes pra penelitian tersebut dapat dilihat pada tabel di bawah ini:

Tabel 1.1
Data Hasil Pra Penelitian Peserta Didik
Kelas X SMA Negeri 1 Way Sulan

Nama Kelas	Nilai Peserta Didik		Jumlah Peserta didik
	Nilai < 75	Nilai \geq 75	
X IPA 1	18	7	25
X IPA 2	16	10	26
X IPA 3	18	8	26
Jumlah	52	25	77

Berdasarkan tabel 1.1 menunjukkan bahwa pra penelitian yang dilaksanakan pada peserta didik kelas X SMA Negeri 1 Way Sulan tahun ajaran 2020/2021, memperlihatkan nilai yang didapat dari tes kemampuan pemahaman konsep matematis peserta didik, dengan materi eksponensial dan

¹⁰ Syamsul Hadi and Novaliyosi, "TIMSS Indonesia (Trends in International Mathematics and Science Study)," *Prosiding Seminar Nasional & Call For Papers Program Studi Magister Pendidikan Matematika Universitas Siliwangi*, 2019, 562–69.

¹¹ Sukma, Nasution, and Anggoro, "Media Pembelajaran Matematika Berbasis Edutainment dengan Pendekatan Metaphorical Thinking dengan Swish Max."

logaritma, soal yang digunakan pada pra penelitian mengadopsi dari soal *pretest* Nursida UIN Alauddin Makassar. Hasil tes tersebut menunjukkan total peserta didik yang mendapatkan nilai lebih dari KKM, hanya sebanyak 25 dari 77 total keseluruhan peserta tes. Sedangkan 52 peserta didik mendapatkan kurang dari KKM. Sehingga dari penjabaran di atas, masih banyak peserta didik yang memiliki kemampuan pemahaman konsep matematis yang rendah

Berdasarkan hasil wawancara dengan ibu Rachmawati, S. Pd. selaku guru bidang studi matematika di SMA Negeri 1 Way Sulan. Beliau menyatakan beberapa kendala dalam proses pembelajaran ialah rendahnya kemampuan pemahaman konsep dasar matematis peserta didik, pemahaman dan keaktifan peserta didik dalam berdiskusi masih pasif dikarenakan kemampuan pemahaman peserta didik masih kurang, maka guru masih berperan aktif dalam menjelaskan dan menyelesaikan masalah saat proses belajar mengajar di kelas. Berdampak pada peserta didik kurang maksimal untuk mengembangkan potensi diri sendiri.

Jika peserta didik masih kurang untuk memahami konsep dasar dalam matematika maka sulit untuk pembelajaran tersebut mencapai tujuan yang diinginkan, dan peserta didik akan kesulitan dalam menyelesaikan masalah.¹² Menurut Mulyadi bahwa kesulitan belajar peserta didik memiliki pengaruh terhadap psikologinya, sehingga timbul kesulitan belajar yang bervariasi. Sejalan dengan pendapat Alwisol bahwa karakter masing-masing peserta didik berbeda maka berakibat perbedaan cara belajar, berpikir dan kesulitan belajar

¹² Netriwati Netriwati, "Penerapan Taksonomi Bloom Revisi untuk Meningkatkan Kemampuan Pemahaman Konsep Matematis," *Desimal: Jurnal Matematika* 1, no. 3 (2018): 347–52.

yang bervariasi dikarenakan tipe kepribadian yang berbeda.¹³ Salah satu upaya untuk mencerdaskan peserta didik dalam aspek psikologi ialah dengan mengamati tiap peserta didik dalam kesehariannya, dari pengamatan tersebut menghasilkan terdapat perbedaan tiap individu.¹⁴

Munandar menyatakan dengan perbedaan kemampuan dan bakat peserta didik, maka dibutuhkan pendidikan berbeda pula. Oleh karena itu menurut Hamalik untuk memahami kemampuan berbeda peserta didik, guru harus mengetahui kepribadian peserta didik untuk memudahkan guru dalam berinteraksi, sehingga dalam pengajaran akan lebih efektif. Selain itu guru dapat menggunakan metode belajar yang tepat berdasarkan cara berpikir tiap peserta didik, hal ini dikarenakan pengaruh dari tipe kepribadian peserta didik.¹⁵

Tipe kepribadian peserta didik sangat bervariasi. Beberapa ahli mengelompokkan tipe kepribadian menjadi beberapa tipe. Isabel Briggs Myers dan Katharine Briggs, yang berpacu kepada teori Jung menyatakan tipe kepribadian untuk mendapatkan informasi mengenai cara individu dalam mengambil keputusan. Sedangkan untuk mengetahui hal tersebut maka harus dilakukan tes tipe kepribadian, salah satu tes tipe kepribadian ialah tes kepribadian MBTI (*Myer-Briggs Type Indicator*). Melalui empat skala diantaranya: (1) *extrovert-introvert*; (2) *sensing-intuition*; (3) *thinking-feeling*; dan (4) *judging-perceiving*. Bates dan Keirsey mengelompokkan tipe

¹³ Universitas Siliwangi, Jl Siliwangi No, and Jawa Barat, "Matematis Ditinjau dari Tipe Kepribadian" 2, no. 1 (2020): 46–56.

¹⁴ Binur Panjaitan, "Karakteristik Metakognisi Siswa," 2010, 19–28.

¹⁵ Vera Dewi Susanti and Swasti Maharani, "Profil Berpikir Mahasiswa dalam Memecahkan Masalah Numerical Analysis Ditinjau dari Tipe Kepribadian," *Formatif: Jurnal Ilmiah Pendidikan MIPA* 6, no. 1 (2016): 62–72.

kepribadian menjadi empat jenis, diantaranya tipe kepribadian *guardian*, *artisan*, *rational*, dan *idealist*.

Ketika peserta didik belajar secara berkelompok dan bersosialisasi dengan peserta didik lain, maka dengan tipe kepribadian yang berbeda memiliki cara sosialisasi berbeda juga. Pada dasarnya guru diberikan wewenang tersendiri dalam pengolahan kelas yang diajarnya, sejalan dengan hal itu guru dapat leluasa menggunakan model pembelajaran yang dibutuhkan sesuai dengan materi yang akan dipelajari dalam proses belajar mengajar di dalam kelas. Agar peserta didik tidak merasa jenuh dan bosan dalam kegiatan pembelajaran, sehingga motivasi peserta didik dan kemampuan pemahaman konsep peserta didik dapat meningkatkan dalam pembelajaran matematika. Sehingga peserta didik memiliki pemahaman materi yang baik, tidak hanya dengan menghafal rumus tapi memahami rumus, dan dapat menjawab soal yang bervariasi dan tingkat kesulitan yang beragam.

Menurut Siagian pemahaman yang didapatkan peserta didik dengan serangkaian proses saat peserta didik belajar sendiri maupun bersama orang lain. Pembelajaran kooperatif dipilih peneliti dikarenakan menggunakan pembelajaran kooperatif dapat diaplikasikan kepada semua kelas dengan tingkat kemampuan peserta didik yang bermacam-macam.

Dengan model *Everyone is a teacher here* yang membuat kelas menjadi menyenangkan dan melibatkan peserta didik sebagai guru dalam kegiatan pembelajaran sehingga dengan belajar dari teman sebaya diharapkan membuat peserta didik termotivasi dan dapat membuat dirinya lebih kreatif dalam memahami pembelajaran matematika. Pembelajaran aktif lainnya ialah tipe

Giving Question and Getting Answer menuntut peserta didik lebih aktif sehingga dapat bersemangat dan memotivasi dalam pembelajaran.¹⁶

Penelitian terdahulu yang dilakukan oleh Laila Marhayati “Pengaruh Strategi *Everyone is a Teacher Here* Terhadap Pemahaman Konsep dan Kemampuan Komunikasi Matematis siswa SMA S PP DR. M. Natsir Alahan Panjang”. Mendapatkan hasil pemahaman konsep peserta didik dengan menggunakan model pembelajaran *Everyone is a Teacher Here* lebih tinggi dibandingkan dengan penggunaan pembelajaran konvensional. Sedangkan penelitian lain terdahulu oleh Nurlev Avana dengan judul “Pengaruh pembelajaran aktif tipe *Giving Question and Getting Answer* Terhadap Pemahaman Konsep Mahasiswa pada Pembelajaran Statistik.” Hasil yang diperoleh menyatakan bahwa rata-rata hasil belajar menggunakan model *Giving Question and Getting Answer* memperoleh hasil 77,14 lebih tinggi dan persentase masing-masing indikator pemahaman konsep lebih baik.

Berdasarkan uraian di atas menjadi sebab peneliti melakukan penelitian dengan judul “Perbandingan model pembelajaran *Everyone is a Teacher Here* dan model pembelajaran *Giving Question and Getting Answer* ditinjau dari Tipe Kepribadian terhadap Kemampuan Pemahaman Konsep Peserta Didik kelas X SMA Negeri 1 Way Sulan”.

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah di atas, dapat diidentifikasi beberapa masalah sebagai berikut:

¹⁶ Nurlev Avana, “Pengaruh Pembelajaran Aktif Tipe *Giving Question and Getting Answer* Terhadap Pemahaman Konsep” 1, no. 1 (2018): 91–100.

1. Kemampuan pemahaman konsep dalam pembelajaran matematika peserta didik masih rendah.
2. Guru masih berperan aktif dalam proses pembelajaran, sedangkan keaktifan peserta didik masih rendah dalam proses pembelajaran.
3. Model pembelajaran yang digunakan guru kurang variatif, sehingga membuat peserta didik masih pasif dalam proses pembelajaran.

C. Batasan Masalah

Masalah dalam penelitian ini peneliti batasi sehingga pembahasan tidak meluas keluar dari topik yang diteliti, maka batasan masalah sebagai berikut:

1. Model Pembelajaran yang digunakan *Everyone is a Teacher Here* dan Model Pembelajaran *Giving Question and Getting Answer*.
2. Memfokuskan pada kemampuan pemahaman konsep matematis peserta didik ditinjau dari tipe kepribadian dimensi *Myer-Briggs*.
3. Penelitian ini dilakukan pada peserta didik di kelas X SMA Negeri 1 Way Sulan Tahun Ajaran 2020/2021.

D. Rumusan Masalah

Berdasarkan identifikasi masalah dan Batasan masalah di atas, maka didapatkan rumusan masalah sebagai berikut:

1. Apakah terdapat perbedaan model pembelajaran *Everyone is a Teacher Here* dan model pembelajaran *Giving Question and Getting Answer* terhadap kemampuan pemahaman konsep matematis peserta didik?

2. Apakah terdapat perbedaan kemampuan pemahaman konsep antar tipe kepribadian peserta didik?
3. Apakah terdapat interaksi antar model pembelajaran dengan tipe kepribadian terhadap kemampuan pemahaman konsep matematis peserta didik?

E. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah di atas, maka tujuan yang ingin dicapai dari penelitian ini adalah:

1. Untuk Mengetahui apakah model pembelajaran *Everyone is a Teacher Here* dan Model Pembelajaran *Giving Question and Getting Answer* memiliki perbedaan terhadap kemampuan pemahaman konsep matematis peserta didik.
2. Untuk mengetahui perbedaan kemampuan pemahaman konsep matematis antara tipe kepribadian peserta didik.
3. Untuk mengetahui interaksi antar model pembelajaran dengan tipe kepribadian terhadap kemampuan pemahaman konsep matematis peserta didik.

F. Manfaat Penelitian

Peneliti mengharapkan dilaksanakannya penelitian ini bermanfaat bagi:

1. Peserta didik

Manfaat penelitian ini bagi peserta didik diharapkan dapat membantu peserta didik berperan aktif dalam proses pembelajaran sehingga dapat

meningkatkan kemampuan pemahaman konsep dan memotivasi peserta didik dalam proses pembelajaran matematika.

2. Guru

Manfaat penelitian ini bagi guru sebagai masukan dan saran tentang model pembelajaran yang dapat digunakan, dengan melibatkan peserta didik untuk lebih berperan aktif dalam proses pembelajaran dan mengetahui kepribadian peserta didik. Sehingga dapat meningkatkan kemampuan pemahaman konsep dalam proses pembelajaran matematika peserta didik.

3. Peneliti

Bermanfaat untuk mengembangkan dan menambahkan pengetahuan tentang penggunaan model pembelajaran *Everyone is a Teacher Here* dan model pembelajaran *Giving Question and Getting Answer*, dalam proses pembelajaran sehingga dapat dijadikan pengalaman bagi penulis sehingga dapat mengelola pembelajaran lebih baik.

G. Ruang Lingkup Penelitian

Dalam penelitian ini ruang lingkup sebagai berikut:

1. Objek Penelitian

Objek penelitian ini memfokuskan pada kemampuan pemahaman konsep matematis peserta didik.

2. Subjek Penelitian

Peserta didik kelas X SMA Negeri 1 Way Sulan tahun pelajaran 2020/2021 adalah subjek dalam penelitian ini.

3. Tempat Penelitian

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan analisis data dan uji hipotesis yang telah dipaparkan oleh peneliti di atas dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Terdapat perbedaan antara model pembelajaran *Everyone is a Teacher Here* dan model pembelajaran *Giving Question and Getting Answer* terhadap kemampuan pemahaman matematis peserta didik
2. Tidak terdapat perbedaan antar tipe kepribadian peserta didik dimensi *Myer-Briggs* terhadap kemampuan pemahaman konsep matematis peserta didik.
3. Tidak terdapat interaksi antara model pembelajaran dengan tipe kepribadian dimensi *Myer-Briggs* terhadap kemampuan pemahaman konsep matematis peserta didik.



B. Saran

Beberapa saran yang diberikan oleh penulis berdasarkan hasil penelitian yang diperoleh diantaranya, sebagai berikut:

1. Peneliti mengharapkan tenaga pendidik mampu menerapkan model pembelajaran *Giving Question and Getting Answer*, dengan tujuan meningkatkan kemampuan pemahaman konsep matematis peserta didik dalam proses pembelajaran.

2. Peneliti mengharapkan pendidik juga memahami tipe kepribadian masing-masing peserta didik agar dapat menerapkan model pembelajaran yang sesuai dengan tipe kepribadian peserta didik.



DAFTAR PUSTAKA

- Ambarwati, Levia Hasvi, Iwan Setiawan, Padillah Akbar, and M Afrilianto. "Siswa SMP dengan Metode Pembelajaran Aktif" 01, no. 02 (2018): 297–308.
- Anwar, Chairul. *Hakikat Manusia Dalam Pendidikan Sebuah Tinjauan Filosofis*. Yogyakarta: SUKA-Press, 2014.
- Avana, Nurlev. "Pengaruh Pembelajaran Aktif Tipe Giving Question and Getting Answer Terhadap Pemahaman Konsep" 1, no. 1 (2018): 91–100.
- Ayu, I Gst, Kiki Indrayani, and Made Sumantri. "Pengaruh Strategi Pembelajaran Giving Question and Getting Answer (GQGA) Terhadap Hasil Belajar Matematika," 2018, 112–19.
- Bisnis, Institut, Stikom Surabaya, and Matematika Unesa. "Pemecahan Masalah Matematika, Tipe Kepribadian, Sensing, Proses Berpikir,," n.d., 299–308.
- Budaya, Berbasis, Toba di, and SMP Negeri. "Peningkatan Kemampuan Pemahaman Konsep Matematis Siswa Melalui Pembelajaran Guided Discovery Berbasis Budaya Toba di SMP Negeri 1 Tukka" 2, no. 2 (2017): 70–77.
- Hasanah, Uswatun, Rizki Wahyu, and Yunian Putra. "Analisis Proses Berpikir Kreatif dalam Memecahkan," no. d (2017): 137–49.
- Hidayatulloh, Budui Sodo, dan Riyadi. "Proses Berpikir Kreatif Siswa SMP Dalam Pemecahan Masalah Matematika Ditinjau Dari Tipe Kepribadian Siswa." *Jurnal Universitas Sebelas Maret*, no. 20 (2012): 447.
- Ismunandar, Denni, Desa Santing, and Universitas Wiralodra. "Siswa Yang Pembelajarannya Menggunakan Model Giving Question and Getting Answer Dengan Student Teams Achievement Division Comparison of Mathematical Learning Results Between Students Who Learned Using Giving Question and Getting Answer Model With Student " 4 (2019): 21–32.
- Istikomah, Dhian Arista, and Padrul Jana. "Kemampuan Pemahaman Konsep Matematis Mahasiswa Melalui Pendekatan Pembelajaran Sainifik dalam

Perkuliahan Aljabar Matrik,” n.d.

Jurnal, Liabilities, and Pendidikan Akuntansi. “Penerapan Strategi Giving Question and Getting Answer Sebagai Upaya Peningkatkan Hasil Belajar Akuntansi” 1, no. 2 (2018).

Kurino, Yeni Dwi. “Model Giving Question and Getting Answer untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Sekolah Dasar” 1, no. 1 (2018).

Layyina, Ulya. “Analisis Kemampuan Berpikir Matematis Berdasarkan Tipe Kepribadian Pada Model 4K dengan Asesmen Proyek Bagi Siswa Kelas VII.” *Prisma* 1 (2018).

Marhayati, Laila. “Pengaruh Strategi Tipe Everyone Is Teacher Here Terhadap Pemahaman Konsep Dan Kemampuan Komunikasi Matematis” 2, no. 6 (2018): 50–57.

Munawar Noor, H. *Memotret Data Kuantitatif (untuk Skripsi, Tesis, Disertasi)*. Semarang: CV. Duta Nusindo, 2016.

Musnaeni, Musnaeni, and Nasaruddin Nasaruddin. “Pembelajaran Everyone Is Teacher Here dan Pengaruhnya Terhadap Hasil Belajar Matematika Siswa.” *Al-Khwarizmi: Jurnal Pendidikan Matematika dan Ilmu Pengetahuan Alam* 4, no. 1 (2018): 15–28.

Netriwati, Netriwati. “Penerapan Taksonomi Bloom Revisi untuk Meningkatkan Kemampuan Pemahaman Konsep Matematis.” *Desimal: Jurnal Matematika* 1, no. 3 (2018): 347–52.

Novalia, and Muhammad Syazali. *Olah Data Penelitian Pendidikan*. Bandar Lampung: Anugrah Utamsa Rahaja, 2013.

Novitasari, Dian. “Pengaruh Penggunaan Multimedia Interaktif Terhadap Kemampuan Pemahaman Konsep Matematis Siswa.” *FIBONACCI: Jurnal Pendidikan Matematika Dan Matematika* 2, no. 2 (2016).

Panjaitan, Binur. “Karakteristik Metakognisi Siswa,” 2010, 19–28.

Pengukuran, Alternatif Instrumen. “Pengembangan Inventori MBTI Sebagai Alternatif Instrumen Pengukuran Tipe Kepribadian Eko Susanto 1 , Mudaim 2.” *Eko Susanto, Mudaim*, 2017, 41–52.

Purwanti, Ramadhani Dewi, Dona Dinda Pratiwi, Achi Rinaldi, Mahasiswa Pendidikan Matematika, Iain Raden, Intan Lampung, Dosen Pendidikan Matematika, Iain Raden, Intan Lampung, and Bandar Lampung. “dari Gaya Kognitif Peserta Didik Kelas VII SMP Negeri 2 Bandar Lampung Markus Hohenwarter at Florida Atlantic University .”,” no. 1 (n.d.): 97–107.

Purwasih, Ratni, Jurusan Pendidikan Matematika, and a Latar Belakang Masalah. “16 Jurnal Ilmiah STKIP Siliwangi Bandung” 9 (2015): 16–25.

Rahman, Arief Aulia. “Pengembangan Lembar Aktivitas Siswa (LAS) Berbasis Realistic Mathematics Education untuk Meningkatkan Kemampuan Pemahaman” 6, no. 1 (2019): 1–10.

Rahmawati, Riska, Rubhan Masykur, and Abi Fadila. “Pengaruh Strategi Pembelajaran Heuristic Vee Terhadap Pemahaman Konsep Matematis Peserta Didik.” *Desimal: Jurnal Matematika* 1, no. 3 (2018): 257–64.

Riduwan. *Belajar Mudah untuk Guru-Karyawan Peneliti Pemula*. Bandung: Alfabeta, 2012.

Ripa Sura, Anggraini, Erman Har, and Lisa Deswati. “Perbandingan Hasil Belajar Biologi Siswa Antara Strategi Giving Question And Getting Answer Dengan Everyone Is Teacher Here Di Kelas X Sman 1 Sitiung,” 2014, 9.

Sadikin, Ali, and Nasrul Hakim. “Assimilation :” 7260, no. 2 (2019): 47–51.

Sandro, Bima, Rika Eliana, and M Si. “Hubungan Antara Tipe Kepribadian.” *Jurnal Ilmu Aqidah Dan Studi Keagamaan* 4 (2016): 55.

Sanjaya, Wina. *Penelitian Pendidikan*. Jakarta: Prenadamedia Group, 2013.

Sanusi, Anwar. *Metode Penelitian Bisnis*. Jakarta: Selemba Empat, 2011.

- Setiawati, Farida Agus, Agus Triyanto, and Nanang Erma Gunawan. "Implementasi MbtI Untuk Pengembangan Karir Mahasiswa: Studi Perbedaan Tipe Kepribadian Pada Mahasiswa Bimbingan Konseling." *Jurnal Penelitian Ilmu Pendidikan* 8, no. 2 (2016).
- Silberman, Mel. *Active Learning 101 Strategi Pembelajaran Aktif*. Yogyakarta: Pustaka Insan Madani, 2007.
- Siliwangi, Universitas, Jl Siliwangi No, and Jawa Barat. "Matematis Ditinjau dari Tipe Kepribadian" 2, no. 1 (2020): 46–56.
- Sugiyono. *Metode Penelitian, Kuantitatif dan Kombinasi (Mixed Method)*. Bandung: Alfabeta, 2016.
- Suharsimi, Arikunto. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: Rineka Cipta, 2013.
- Sukma, Agustien Pranata, Sri Purwanti Nasution, and Bambang Sri Anggoro. "Media Pembelajaran Matematika Berbasis Edutainment Dengan Pendekatan Metaphorical Thinking Dengan Swish Max." *Desimal: Jurnal Matematika* 1, no. 1 (2018): 81.
- Suprijono, Agus. "Cooperative Learning Teori Dan Aplikasi." *Kumpulan Metode Pembelajaran*, 2009, 41–79.
- Surya Pratama, Ardiansyah, and Supari Muslim. "Pengaruh Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Everyone Is a Teacher di SMK Negeri 2 Surabaya" 2, no. 2 (2013): 861–68.
- Susanti, Devi Fitria, and Yenny Anwar. "Penerapan Model Pembelajaran Giving Question and Getting Answer (GQGA) Terhadap Motivasi Belajar Peserta Didik Pada Materi Sistem Koordinasi di SMA Negeri 10 Palembang," n.d., 469–79.
- Susanti, Vera Dewi, and Swasti Maharani. "Profil Berpikir Mahasiswa dalam Memecahkan Masalah Numerical Analysis Ditinjau dari Tipe Kepribadian." *Formatif: Jurnal Ilmiah Pendidikan MIPA* 6, no. 1 (2016): 62–72.

Ula, Iin Rahmatul, and Abi Fadila. "Pengembangan E-Modul Berbasis Learning Content Development System Pokok Bahasan Pola Bilangan SMP." *Desimal: Jurnal Matematika* 1, no. 2 (2018): 201.

Wakit, Ahmat. "Efektivitas Metode Sorogan Berbantuan Tutor Sebaya Terhadap Pemahaman Konsep Matematika." *JES-MAT (Jurnal Edukasi Dan Sains Matematika)* 2, no. 1 (2016): 0–12.

Wandrial, Son. "Universitas Bina Nusantara dengan Menggunakan Myers-Briggs Type Indicator (Mbti)" 5, no. 1 (n.d.): 344–54.

Yusnita, Irida, R Masykur, and Suherman. "Modifikasi Model Pembelajaran Gerlach and Ely Melalui Integrasi Nilai-nilai Keislaman Sebagai Upaya Meningkatkan Kemampuan Representasi Matematis." *Jurnal Pendidikan Matematika* 7, no. 1 (2016): 41–54.

Zainal, Arifin. *Evaluasi Pembelajaran*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2016.

Zaini, Hisyam. *Strategi Pembelajaran Aktif*. Yogyakarta: Pustaka Insan Madani, 2008.

